



PROCEEDINGS SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS,
GEOGRAFI, DAN KOMPUTER

Homepage: <https://www.semdik.fkip.unmul.ac.id/msgk>



Building student creativity in efforts to increase local wisdom in the field of Geography

Membangun kreativitas mahasiswa dalam upaya meningkatkan kearifan lokal dalam bidang Geografi

Edwardus Iwantri Goma¹, Muhammad Maulana^{1*}, Oriza Salipadang¹, Supiyanti Asari¹, Kolistidi Bakang Beoang¹, Vivi Angreni Manda¹, Achmad Fauzan Salindo¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi:

Article Information	Abstract
Keywords: Building Creativity, Student, Geography	<i>In learning to write, students often find obstacles in building their writing creativity. The learning carried out also seemed to be more focused on the lack of use of learning media that stimulated students' interest and motivation in writing. In fact, this learning media function is very helpful for students in teaching the linguistic competences being studied, especially writing. Besides that, students who are already good at writing are also often difficult to start writing what they want to write. This really demands students, especially students in the field of geography, to bring up their writing creativity and express ideas that will become the writing. In this case, the media plays a very important role in helping students to come up with ideas to write about. In addition, this media can also build students' creativity in developing writing by combining the knowledge and experience possessed by these students. Innovative learning media will really help students to reconstruct the knowledge that is in the minds of students to form thoughts to be more unique and varied in the writing they produce.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Membangun Kreativitas, Mahasiswa, Bidang Geografi	Dalam pembelajaran menulis, mahasiswa sering menemukan kendala dalam membangun kreativitas menulisnya. Pembelajaran yang dilakukan juga terkesan lebih menonton pada minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang sifatnya merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis. Padahal fungsimedtulia pembelajaran ini sangat membantu mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi kebahasaan yang dipelajari, terutama menulis. Disamping itu, mahasiswa yang sudah pandai dalam menulis juga sering sulit untuk memulai tulisan yang akan ditulisnya. Hal ini sangat menuntut mahasiswa terkhusus mahasiswa bidang geografi untuk memunculkan kreativitas menulisnya dan menuangkan ide-ide yang akan menjadi tulisan tersebut. Dalam hal ini, media sangat berperan dalam membantu mahasiswa untuk memunculkan ide yang akan ditulis. selain itu, media ini juga dapat membangun kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan tulisan dengan mengombinasi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Media-media pembelajaran yang inovatif akan sangat membantu siswa untuk mengkonstuksi ulang pengetahuan yang ada dalam pikiran mahasiswa untuk membentuk pemikiran menjadi lebih unik dan variatif dalam tulisan yang dihasilkan.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun yang hingga saat ini, dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat dalam suatu wilayah di negara tercinta saat ini, seperti subak di Bali, Bera di Kalimantan, Sasi di Papua atau Lubuk Larangan di Mandailing Natal, Sumatera Utara dan lain sebagainya. Di beberapa daerah merupakan kearifan lokal ini yang khususnya untuk usaha pelestarian alam, mulai terkikis terlebih dalam pembuatan proses pembangunan seiring dengan perkembangan zaman, malah ada beberapa daerah yang sudah di tinggalkan. Namun sadar ataupun tidak, kini setelah permasalahan alam sudah sulit di jawab dengan pengetahuan modern. Kembali lagi dengan melihat kearifan lokal untuk mengulangi atau mencegah perubahan global dan bencana lingkungan sejauh ini beberapa daerah mulai mengembangkan pembangunan dengan menerapkan kearifan lokal yang bijak untuk mengatasi hal tersebut.

Dalam upaya meningkatkan dan merawat serta mengembangkan kearifan lokal merupakan upaya dari menjaga keutuhan Bangsa Indonesia ini. Identitas anak bangsa akan terus melekat manakala kearifan lokal itu terus terjaga dan berkembang. Menggali kearifan lokal nenek moyang yang hilang dalam hal ini juga memperkuat eksistensi kebangsaan. Hal ini dapat menjadi wahana untuk membuka dan membangun peradaban baru kedepan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Sejarah misalnya, semakin jauh ke belakang dan dalam melihat sejarah masa lalu, semakin jauh pula kedepan kita bisa memprediksi dan membangun peradaban dan peradaban selanjutnya. Disinilah peran penting kearifan lokal. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa dibarengi dengan nilai atau filsafah yang terkandung dalam kearifan lokal akan menjadi kering dan kosong. Sudah semestinya pembangunan desa dan daerah di Indonesia tidak melupakan identitas kebangsaan pembangunannya, yakni kearifan lokal yang dimiliki.

Hal ini sangat baik untuk mahasiswa yang bergerak di bidang Keterpaduan pembangunan fisik (seperti infrastruktur desa) dan non-fisik (seperti pengembangan kearifan lokal) harus menjadi perhatian bersama dan seimbang. Kedua ini sebagai strategi yang utuh dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Dampak dari program tersebut dan mengembangkan kearifan lokal ini berdampak dalam penyelesaian masalah pemerintahan, agama, sosial-budaya, ekonomi kerakyatan, keamanan dan keamanan umum. Strategi pengembangan kearifan lokal diatas bukan hanya wacana, namun berangkat dari pengamatan penulis dari fakta-fakta yang telah terjadi dalam realitas masyarakat dan disarikan dalam artikel ini. Strategi yang tepat dan pendekatan yang tepat sebagai kunci utama dalam menjalankan program ini. Selain itu, faktor kreativitas anak bangsa sangat diperlukan untuk generasi yang akan datang hal ini juga sangat menentukan nasib bangsa Indonesia. Selanjutnya dengan meningkatkan rasa peduli dengan program ini dengan ditunjang manajemen pembangunan yang baik, maka semakin mudah pula pemerintah menyelesaikan permasalahan sosial, terkait dengan perekonomian masyarakat, kesenian dan kebudayaan, keagamaan, dan umum.

METODE

Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Dalam mengambil data kami mengumpulkan data tidak langsung terjun kelapangan karena kendala situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan yang dimana negara kita telah melanda wabah penyakit COVID-19 yang mudah menyebar di setiap manusia hal ini mendorong kami untuk melakukan semua aktivitas sebisanya hanya dirumah saja. Kami mengumpulkan semua data yang diperlukan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Kami menggunakan teknik pengolahan data deskripsi yang bertujuan untuk menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis seperti mengambil data dari jurnal- jurnal dan buku-buku refrensi.

HASIL DAN DISKUSI

Pada hakekatnya, bumi kita tercinta bumi nusantara sudah diatur dan dikelola secara baik dan benar oleh pemerintahan. Disisi lain kita harus mengetahui mengenai kearifan lokal itu sendiri. Kearifan lokal dapat diartikan sebagai bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain melalui berbagai cerita dari satu orang ke orang yang lain. Maka kearifan lokal ini juga berada di bumi kita tercinta hal ini dapat terbentuk karena terlihat sangat jelas di Indonesia banyak sekali suku bangsa, bahasa, agama serta ras yang menjadi pusat perhatian tersendiri dan sebagai konsekuensinya harus di kembangkan sebuah bidang studi yaitu geografi yang dapat meningkatkan kerifan lokal untuk kepentingan semua penduduk di Indonesia.

Di Indonesia, banyak sekali memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati dalam hal ini kekayaan yang melimpah dapat memiliki nilai guna tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan unsur yang terkandung dalam definisi kearifan lokal dijadikan wadah untuk dasar dari pertimbangan penetapan wilayah-wilayah tertentu sebagai suatu upaya untuk membangunnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan sosial ekonomi banyak orang. Terkait dengan eksistensi keberadaan masyarakat di Indonesia yang sangat banyak hingga ke pelosok maka membutuhkan sebuah pembangunan yang dimana menerapkan kreativitas dari anak bangsa terkhususnya yang duduk diperguruan tinggi agar upaya peningkatan kearifan lokal ini dapat berjalan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini juga mendatangkan kebutuhan hidup bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Di sisi lain kearifan lokal dapat membentuk pengetahuan, pemahaman serta wawasan yang luas dipertunjukkan dalam perilaku semua manusia dalam komunitas geografi secara etimologis. Tidak hanya berhenti disini saja kepandaian dari anak mahasiswa dapat dibentuk agar bisa menciptakan strategis mengenai pengelolaan alam semesta ini dalam menjaga kehidupan penduduk Indonesia. Merenungkan kearifan lokal bukan berarti kembali ke masa lalu atau menjadi masyarakat tradisional lagi. Namun mencari mutiara-mutiara para leluhur dan digunakan sebagai pegangan disetiap langkah kedepan.

Dengan kata lain, kearifan lokal dapat bekerja sebagai penyubur. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tatanan kehidupan-kehidupan masyarakat untuk melindungi serta mengelola lingkungan hidup. Interaksi masyarakat lokal dengan alam ibarat dua sisi mata uang, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Masyarakat banyak memandang lingkungannya bukan sekedar pemberi keuntungan atau memberikan pendapat serta manfaat. Akan tetapi mereka memandang sebagai satu kesatuan dengan dalam kehidupan. Kita semua sadar bahwa ketika alam dengan lingkungannya rusak maka tempat hidup kita pun terganggu. Sehingga kita semua akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga kelestarian alam atau lingkungan dengan bantuan kreativitas dari para anak bangsa.

Artinya ada rasa tanggung jawab yang besar dalam diri kita masing-masing, untuk menjaga keseimbangan lingkungan, sepatutnya kerifan lokal tersebut yang dimiliki oleh setiap masyarakat yang ada di disuatu tempat wilayah tidak hanya dipandang sebagai mozaik yang indah, akan tetapi dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan untuk menyelenggarakan pembangunan yang baik dan harmoni dengan alam. Kearifan lingkungan yang dipertahankan oleh setiap masyarakat sangat dalam maknanya dan erat keterikatan dengan pranata kebudayaan terutama pranata kepercayaan (agama), organisasi sosial kekerabatan dan hukum (adat-adat istiadat). Nilai-nilai tabu yang dimiliki sekelompok masyarakat terhadap suatu tindakan yang mungkin merusak alam justru harus di transformasikan ke dalam khazanah budaya. Masa kini dnegan mncari penjelasan, maksud dan tujuan melalui teori-teori atau paradigma. Oleh karena itu, Kearifan tradisional yang sarat dengan nilai-nilai moral tersebut tidak boleh dikesampingkan atau dihilangkan semata karena dianggap tidak masuk akal, tidak

modern dan tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Disisi lain kearifan lokal yang berwujud pengetahuan atau ide, norma adat, aktivitas, dan peralatan sebagai hasil obstraksi yang diwariskan oleh para leluhur kita terkait dengan bagaimana mengelola lingkungan. Seringkali pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dijadikan pedoman yang akurat dalam mengembangkan kehidupan dilingkungan pemukimannya.

Keanekaragaman pola-pola adaptasi terhadap lingkungan hidup yang ada dalam masyarakat yang secara turun temurun sudah dijadikan pedoman dalam memanfaatkan maupun mengembangkan sumber daya alam (SDA) terbarukan di era globalisasi dan teknologi saat ini. Sehingga kesadaran masyarakat modern untuk lingkungan alam lingkungan disekitarnya dapat ditumbuhkan secara efektif melalui pendekatan kebudayaan yang telah didapatkan dari kearifan lokal masyarakat. Jika kesadaran tersebut dapat ditingkatkan maka hal itu akan menjadi kekuatan yang sangat besar dalam pengelolaan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam pendekatan kebudayaan, perkuat modal sosial seperti pranata sosial budaya, kearifan lokal dan norma-norma yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dijadikan dasar utama dalam rangka mengerti secara arif dan bijaksana memperlakukan lingkungan maupun alam agar tidak dirusak oleh tangan-tangan manusia yang menginginkan keserakahan kekayaan alam yang ada diperut bumi. Maka dari itu, kearifan lokal penting untuk dilestarikan dalam suatu masyarakat guna menjaga keseimbangan dengan lingkungan yang ada disekitar kita.

KESIMPULAN

Berkembangnya kearifan lokal tersebut tidak terlepas dari pembangunan yang dimana sangat berpengaruh besar di berbagai pihak yang mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan. Karena, merupakan salah satu ciri budaya nasional, kearifan tradisional yang dimiliki masyarakat lokal yang telah melebur dalam sistem kehidupannya, patut digali dan dikembangkan lebih lanjut. Maka kita bangsa Indonesia membutuhkan para generasi muda yang dapat meneruskan dan memperbaiki serta mengembangkan ilmu yang bergerak dibidang geografi ini agar dapat meningkatkan kearifan lokal menjadi lebih baik kedepannya dan pembangunan di Indonesia akan jauh lebih maju dan membawah daya saing yang sangat besar di kalangan luar maupun dalam.

REFERENSI

- Andheska, H. (2016). Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal BAHASTRA*, 36(01), 56-57.
https://www.researchgate.net/publication/320378498_Membangun_Kreativitas_Siswa_Dalam_Pembelajaran_Menulis_Dengan_Memanfaatkan_Media_Pembelajaran_Inovatif, diakses pada tanggal 10 September 2021
- Yuwanamu, I. (2015). Program Melestarikan dan Mengembangkan Kearifan Lokal Dalam Upaya Menyelesaikan Permasalahan Sosial dan Budaya .
https://www.researchgate.net/publication/339527794_Program_Melestarikan_dan_Mengembangkan_Kearifan_Lokal_Dalam_Upaya_Menyelesaikan_Permasalahan_Sosial-Budaya, diakses pada tanggal 10 September 2021.